

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

M. AKBAR DUCHLUN

A031191040



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

M. AKBAR DUCHLUN

A031191040



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Disusun dan diajukan oleh

M. AKBAR DUCHLUN

A031191040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 12 Januari 2023

Pembimbing 1



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

Pembimbing 2



Rahmawati H.S, S.E., Ak.,MSi, CA
NIP 19761105 200701 2 001



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disusun dan diajukan oleh

M. AKBAR DUCHLUN
A031191040

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal 9 Februari 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Rahmawati H.S, S.E., Ak.,MSi, CA	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA	Anggota	3..... 
4.	Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA	Anggota	4..... 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : M. Akbar Duchlun
NIM : A031191040
departemen/program studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham*

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 24 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



M. Akbar Duchlun

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan yang maha esa atas segala rahmat, hidayah, serta karunianya yang tiada henti diberikan kepada peneliti. Shalawat serta salam tak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan tercinta baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Sales Growth* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, yaitu Ismit Duchlun, S.S.T., M.M.A dan Emmy Polhaupessy; saudara peneliti, yaitu Kemal Duchlun, S.T, Ismianti Ismit Duchlun, Amd. Keb dan Salsabila Ismit Duchlun; beserta keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada peneliti.
2. Dr. H Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Rahmawati H.S, S.E., Ak.,MSi, CA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji I dan Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA selaku dosen penguji II

sekaligus sebagai dosen penasehat akademik telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
5. Bapak dan Ibu pegawai juga staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan yang diberikan kepada peneliti.
6. Sahabat-sahabat terdekat peneliti dalam grup sahabat pasti damai yaitu Aulya, Noer, Syukur, Ulfa, dan Ina yang senantiasa mendukung, menghibur dan menemani peneliti dalam menjalani perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
7. Teman-teman seperjuangan dan sahabat dalam 19Nite yaitu Navis, Fhadly, Rima dan teman-teman lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas pertemanan dan bantuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Merah Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, 24 Januari 2023

M. Akbar Duchlun

ABSTRAK

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT
MARGIN, AND SALES GROWTH ON STOCK PRICE
(Empirical Study of Property and Real Estate Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period)**

M. Akbar Duchlun
Syarifuddin Rasyid
Rahmawati HS

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Sales Growth* terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan total sampel sebanyak 8 perusahaan. objek penelitian ini adalah perusahaan sektor Property dan *Real Estate*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Sales Growth*, Harga Saham

This study aims to examine and analyze the effect effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, and Sales Growth on Stock Prices. The research method used is quantitative research. The sample selection used the purposive sampling method with a total sample of 8 companies. The object of this research is the Property and Real Estate sector companies. The data in this study is secondary data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of each sample company. This study uses multiple linear regression analysis. The results showed that Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin partially had a positive effect on stock prices, while Sales Growth had a negative effect on stock prices.

Keywords: *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, and Stock Price

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	11
2.1.2 Pasar Modal	12
2.1.3 Saham	13
2.1.4 Harga Saham	14
2.1.5 Bursa Efek Indonesia	14
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Perumusan Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham	21
2.4.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	22
2.4.3 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham	23
2.4.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Harga Saham	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	31

3.6.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.3 Uji Statistik Deskriptif	33
3.6.4 Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Gambaran Objek Penelitian	35
4.2. Analisis Data.....	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.2.1 Uji Normalitas	39
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	39
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.2.4 Uji Autokolerasi.....	41
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	42
4.2.4 Uji Hipotesis	43
4.2.4.1 Uji Statistik t (Uji Parsial).....	43
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi	45
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	45
4.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham.....	45
4.3.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham.....	46
4.3.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham.....	47
4.3.4 Pengaruh <i>Sales Growth</i> (SG) Terhadap Harga Saham.....	48
BAB V KESIMPULAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian	49
5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Tabel Seleksi Pemilihan	29
4.1 Tabel Daftar Populasi Sampel	35
4.2 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3 Tabel Hasil Uji Normalitas	39
4.4 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
4.5 Tabel Hasil Regresi Linear Berganda.....	41
4.6 Tabel Hasil Uji Autokolerasi.....	41
4.7 Tabel Hasil Uji t (Uji Parsial).....	43
4.8 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	23
4.1 Hasil Uji Scatterplot	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal atau *Capital Market* sangat penting berkaitan dengan fungsinya karena merupakan tempat bertemunya antara penawaran dan permintaan surat berharga. Pasar modal adalah tempat untuk membeli dan menjual instrumen keuangan dan salah satu instrumen keuangan yang dijual adalah saham dan disinilah pelaku individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) menginvestasikan dananya dalam bentuk surat berharga pada badan otoritas pasar modal.

Investasi pasar modal dilakukan oleh investor untuk menyalurkan sejumlah dana ke suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan dalam berinvestasi berupa selisih antara harga saham (*capital gain*) dan risiko kerugian selisih harga (*capital loss*) dapat terjadi karena fluktuasi harga saham akibat terjadinya penawaran dan permintaan yang terjadi antar investor di pasar modal (Wibowo, 2015) oleh karena itu guna menghindari kerugian akibat investasi di pasar modal, investor harus memulai dengan mempertimbangkan informasi yang ada dalam keputusan investasi.

Menurut Sairaji (2018:14), harga saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan penawaran dan permintaan. Selanjutnya harga saham juga ditentukan oleh keadaan perusahaan yang bersangkutan, artinya jika perusahaan berjalan dengan baik maka keuntungan akan dinikmati oleh pemegang saham dan semakin besar pula kemungkinan terjadinya kenaikan

harga saham. Nilai saham sangat penting bagi investor yang ingin berinvestasi, karena merupakan nilai dari suatu perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan seringkali berfluktuasi dari tahun ke tahun tergantung pada penawaran dan permintaan pasar. Jika permintaan melebihi penawaran, harga saham, akan naik dan apabila penawaran dibawah permintaan, harga saham akan turun, sebelum investor membeli saham dan membuat keputusan investasi, tentunya investor akan terlebih dahulu menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Metode pengukuran kinerja suatu entitas bias diukur dengan cara melihat harga saham dari perusahaan tersebut. Untuk menganalisis harga saham, investor dapat menggunakan analisis fundamental, yang berfokus pada kinerja perusahaan untuk menerbitkan saham, serta analisis ekonomi, yang mempengaruhi masa depan perusahaan. analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.

Sektor Properti dan *Real Estate* adalah bidang yang berhubungan dengan layanan jasa. Sektor ini berhubungan dengan perdagangan aset properti seperti apartemen dan rumah. Sektor ini adalah salah satu yang terus mengalami perkembangan karena aktivitasnya yang berhubungan dengan kebutuhan utama tiap orang.

Sektor Properti dan *Real Estate* memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional maupun internasional. Sektor ini dipandang sangat positif dalam jangka panjang karena bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan. Sektor ini dapat menyerap banyak tenaga kerja dan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi Negara ini. Properti dan *real estate* menawarkan pandangan positif karena menawarkan keuntungan yang besar bagi investor atau pemegang saham.

Dengan demikian banyak investor atau pemegang saham yang berlomba-lomba menanamkan modalnya di sektor ini. Namun, bukan berarti berinvestasi di sektor ini tidak memiliki resiko, seperti di sektor lainnya berinvestasi di sektor ini juga memiliki resiko yang besar.

Saham-saham pada sektor Properti dan *Real Estate* menunjukkan tren penurunan harga sejak awal tahun. Hal ini dapat terlihat dari *IDX Sector Property* dan *Real Estate* yang mengalami penurunan hingga 4,85% secara *Year To Date* (ytd). Penurunan ini menjadi yang terdalam di bursa saham setelah *IDX Sector Technology*, turun hingga menyentuh angka 9,76%. Menurut andhika (2022), tekanan terhadap saham-saham di sektor Properti dan *Real Estate* diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang menurunkan daya beli masyarakat. Akibatnya, penjualan sektor Properti dan *Real Estate* tidak terlalu meningkat. Di sisi lain, pelemahan saham-saham tersebut dipengaruhi oleh rencana kenaikan suku bunga oleh *The Fed* yang kemungkinan besar akan diikuti oleh kenaikan *BI-7 Day Reverse Repo Rate*. Konflik antara Rusia dan Ukraina juga menjadi sentimen negatif karena dapat mendongkrak harga komponen seperti baja, besi, dan semen.



Sumber: IDXPROPERT Chart oleh Tradingview, 2022

Berdasarkan data Bloomberg, terdapat lima besar saham yang mengalami penurunan harga saham paling dalam di sektor Properti dan *Real Estate* yaitu CSIS, DART, KOTA, POLL, dan REAL. Meskipun saham-saham tersebut *mengaami* penurunan harga saham yang sangat signifikan, tetapi dampaknya terhadap sektor Properti dan *Real Estate* tidak terlalu besar. Dikarenakan penggerak utama di sektor ini cenderung likuid pada saham-saham yang berkapitalisasi besar.

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor harus mengetahui serta memilih saham yang dapat membawa keuntungan baginya. Investor membutuhkan informasi laporan keuangan guna melakukan analisis terhadap saham yang diinginkan. Berdasarkan laporan keuangan ini bisa didapatkan rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan guna menilai kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai oleh penulis adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (ROA), serta *Sales Growth*. Dimana penulis ingin menganalisis hubungan antara rasio-rasio tersebut terhadap harga saham.

Menurut Wahyudi & Detiana (2017) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba dengan mengelola aset yang dimilikinya. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh pengembalian yang tinggi atas asetnya dan memiliki kinerja keuangan yang baik untuk menarik investor agar menanamkan modalnya baik berupa saham maupun surat berharga.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmat *et al* (2022), Salamona Dewi *et al*

(2020) mengemukakan bahwasannya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dari hasil penelitian Risanti *et al* (2022), Ery Yanto *et al* (2021) yang mengemukakan bahwasannya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) adalah bagian dari rasio profitabilitas yang menggambarkan potensi perusahaan dalam memberikan manfaat kepada para pemegang saham (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia atas modal yang telah digunakan oleh perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020). Nilai *Return On Equity* (ROE) mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) juga meningkatkan nilai jual perusahaan, yang berakibat pada kenaikan harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salamona *et al* (2020), Lutfi (2017) mengemukakan bahwasannya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dari hasil penelitian Susanti *et al* (2021), Manullang (2020) yang mengemukakan bahwasannya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan pengujian kembali terhadap kejelasan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

Menurut Nariswari & Nugraha (2020) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih terhadap penjualan bersih, yang

menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmat *et al* (2022), Fitriani *et al* (2021) mengemukakan bahwasannya *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dari hasil penelitian Risanti *et al* (2022), Ery Yanto *et al* (2021) yang mengemukakan bahwasannya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Fatimah dan Kharisma (2020) *Sales Growth* adalah kenaikan atau penurunan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan laba perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai *Sales Growth* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula permintaan saham perusahaan tersebut sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lutfi *et al* (2017) mengemukakan bahwasannya *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh dari hasil penelitian Susanti *et al* (2021) yang mengemukakan bahwasannya *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga terdapat *research gap* dalam area penelitian ini. Sehingga, penulis tertarik serta bermaksud guna melakukan penelitian dengan

judul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Sales Growth* terhadap harga Saham pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

a. Bagi Peneliti

Yaitu dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang masalah yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan teori akuntansi dengan yang terjadi di lapangan.

b. Untuk Penelitian selanjutnya

Sebagai bahan rujukan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber data untuk perusahaan guna mengetahui pengaruh harga saham terhadap rasio-rasio keuangan diantaranya rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* serta *Sales Growth*, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan guna terus memperbaiki kinerja keuangannya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini membagikan informasi serta pengetahuan pada para investor mengenai apa saja yang berlangsung di pasar modal, penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang analisis yang dapat mereka lakukan ketika menyeleksi saham perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumber atau bahan referensi untuk menganalisis harga saham pada suatu emiten.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipakai penulis adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengulas terkait latar belakang penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), didalamnya juga terdapat rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II landasan Teori

Bab ini mengulas tentang tinjauan pustaka, yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini mangulas terkait konsep penelitian, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional dan metode analisis data yang hendak dipakai.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menerangkan terkait gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

Bab V Penutup

Memuat uraian mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, tidak hanya itu dalam bab ini pula dipaparkan mengenai keterbatasan penelitian serta saran-saran guna penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal dikemukakan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwasannya pimpinan perusahaan yang mempunyai informasi yang positif terkait kondisi perusahaan didorong untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor guna mendongkrak harga saham perusahaan karena dengan tersedianya informasi terkait perusahaan maka dapat mendorong investor guna menyuntikan modalnya. Perusahaan yang mampu mengirimkan informasi yang positif kepada investor maka dapat memberikan nilai tambahan bagi suatu entitas. kehadiran informasi dapat menyimpulkan keadaan suatu perusahaan, seperti informasi keuangan yang dipakai investor selaku bahan untuk evaluasi sebelum mengambil keputusan investasi (setyowati, 2017).

Sinyal yang diserahkan oleh perusahaan berbentuk informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen guna mengatur keuangan perusahaan sehingga bisa membagikan profit di waktu mendatang. Apabila investor membenarkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan, harga saham entitas akan naik, sehingga dapat menguntungkan manajemen, termasuk pemegang saham itu sendiri. Informasi seperti laporan keuangan tahunan, sejarah perusahaan dan visi perusahaan merupakan alat analisis yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal.

Keterkaitan antara teori sinyal dengan penelitian ini guna menunjukkan bahwasannya rasio keuangan yang digunakan dapat mempengaruhi keputusan

investasi saham oleh investor, yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga saham.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat yang disiapkan guna menjualbelikan saham, surat utang, serta kategori surat berharga lainnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Berinvestasi di pasar modal memiliki daya pikat tersendiri mengingat investor mengharapkan untuk mendapatkan laba. Surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal diantaranya:

1. Saham

Saham ialah surat berharga yang mewakili kepemilikan suatu entitas. investor yang mempunyai saham dalam perusahaan mempunyai hak guna menerima dividen atau pemberian keuntungan.

2. Reksadana

Reksadana dikenal sebagai wadah investasi yang bertindak sebagai forum yang mengumpulkan dan mengelola anggaran dari sebagian investor. anggaran itu kemudian diatur oleh manajer investasi menjadi instrumen diantaranya, obligasi, saham, serta surat berharga lainnya.

3. Surat Utang (obligasi)

Surat utang (obligasi) adalah salah satu efek yang tercatat di bursa bersama dengan efek lainnya seperti saham, dan reksa dana *real estate*. Obligasi dapat diklasifikasikan selaku efek yang bersifat utang bersama dengan sukuk. Obligasi digambarkan sebagai utang jangka panjang yang dapat dialihkan, serta berisi kesepakatan oleh penerbit guna melunasi keuntungan berbentuk bunga selama jangka waktu tertentu dan membayar pokok utang kepada pembeli obligasi pada waktu tertentu. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

4. *Exchange Traded Fund (ETF)*

ETF ialah biaya pendanaan dalam bentuk kontrak investasi kolektif di mana saham yang berpartisipasi diperjualbelikan di bursa efek. ETF pada dasarnya adalah reksa dana, tetapi diperjualbelikan selayaknya saham di bursa efek. ETF ialah gabungan elemen reksa dana dari perspektif pengelolaan uang serta mekanisme ekuitas dari perspektif jual dan beli.

5. Derivatif

Derivatif ialah bentuk surat berharga yang merupakan turunan dari saham. Terdapat dua tipe derivatif yang umumnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia, yakni *warrant* serta *right*.

2.1.3 Saham

Saham adalah informasi kepemilikan dalam suatu industri. secarik kertas atau pesan itu terdapat nilai nominal, hak dan tanggung jawab dari tiap-tiap pemilik, dan identitas perusahaan. Masing-masing pemegang saham menerima penghasilan dari dividen serta keuntungan modal. Dividen merupakan penghitungan profit yang dilakukan oleh perusahaan pada pemegang sahamnya, sebaliknya capital gain merupakan profit yang didapat penanam modal dari selisih penjualan saham bila harga jual lebih besar dari harga beli (Hanafi 2013:427).

Saham dimaksudkan sebagai kode penyertaan seorang ataupun suatu pihak (badan hukum usaha) dalam suatu perseroan terbatas ataupun perusahaan. Dengan memasukan modal, pihak tersebut mempunyai tuntutan atas penghasilan perseroan, tuntutan atas kekayaan perseroan serta berwenang menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.1.4 Harga Saham

Harga saham menggambarkan nilai suatu entitas. ketika sebuah entitas memiliki kinerja yang memuaskan, maka sahamnya akan mendapat perhatian dari investor. Nilai perusahaan bisa menunjukkan nilai aset perusahaan seperti saham, sehingga untuk perusahaan yang sudah *Go public*, semakin tinggi harga saham, menyebabkan nilai perusahaan juga akan naik.

saham merupakan bagian dari surat berharga yang diterbitkan suatu perusahaan. tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh situasi suatu emiten. Salah satu sebab yang mempengaruhi harga saham yakni potensi perusahaan untuk melunasi dividen. Semakin tinggi dividen, semakin tinggi harga saham dan semakin tinggi nilai perusahaan. sebaliknya, jika dividen rendah, harga saham perusahaan turun, dan nilai perusahaan pun akan rendah. Potensi perusahaan dalam membayar dividen erat kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya harga saham juga menggambarkan keputusan penanaman modal

2.1.5 Bursa Efek Indonesia

Pasar modal di Indonesia lebih *familiar* dengan istilah Bursa Efek Indonesia (BEI), di tempat inilah berlangsung kegiatan jual beli surat berharga. Dengan adanya Bursa Efek Indonesia (BEI), pemegang saham akan lebih mudah menjual sahamnya kepada calon pembeli, dan calon pembeli lebih mudah membeli sahamnya. Namun, saham maupun surat berharga lainnya tidak dapat diperdagangkan secara langsung di bursa efek tanpa melalui perusahaan anggota bursa.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Rasio adalah metode yang sering dipakai guna melakukan analisis laporan keuangan. Rasio adalah alat analisis yang memberikan celah serta dapat menjelaskan fenomena dari suatu situasi (gejala yang terjadi). Jika diterjemahkan dengan benar rasio keuangan dapat menunjukkan area yang membutuhkan riset serta penyelesaian yang lebih intensif. Analisis rasio bisa menjadi dasar untuk perbandingan yang membuktikan situasi ataupun kecondongan yang tidak bisa dideteksi ketika kita hanya melihat bagian-bagian dari rasio itu sendiri.

Rasio mendeskripsikan suatu ikatan antara jumlah satu variabel dengan jumlah variabel lainnya dalam laporan keuangan. Tujuan dilakukannya analisis rasio adalah untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Analisis rasio keuangan menjadi dasar evaluasi dan analisis perkembangan bisnis entitas. Analisis rasio juga bisa dipakai sebagai pedoman kerja untuk perencanaan serta pengelolaan keuangan. Terdapat empat rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

a. Return On Asset (ROA)

Isworo (2018) menjelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) dipakai untuk memastikan suatu investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan *return* seperti yang diharapkan. ROA digunakan guna memperhitungkan apakah manajemen laba diberi kompensasi yang mencukupi untuk aset yang diatur oleh perusahaan. Sehingga, rasio ini sering digunakan guna menilai unit bisnis perusahaan multinasional. Sehingga semakin tinggi nilai ROA suatu entitas semakin bagus pula kinerja entitas itu. Nilai ROA dipengaruhi oleh perputaran aset perusahaan dan *Profit Margin* perusahaan.

b. Return On Equity (ROE)

Hery (2015) dalam (Mardhiyah, 2017) menyebut *Return On Equity* (ROE), dipakai guna menunjukkan modal ekuitas, yang mewakili kontribusinya terhadap perolehan laba. Secara sederhana rasio ini dipakai guna mengukur jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap dana yang dimasukkan ke dalam total ekuitas. Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Pihak eksternal perusahaan khususnya para pemegang saham sangat memperhatikan rasio ini. Karena semakin besar nilai ROE, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Rasio ini diukur dengan menggunakan harga satuan atau format persentase. Bagi investor, ini juga dapat mewakili potensi keuntungan dari saham yang ingin mereka beli. Ini karena dengan menggunakan rasio ini maka dapat diketahui potensial penjualan pada periode tertentu.

Dengan demikian, investor dapat menjadikan Rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai bahan pertimbangan utama dalam pemilihan saham atau investasi modal mereka, sebab rasio ini menunjukkan bahwa dengan kemampuan manajemen yang lebih baik, perusahaan bisa secara efektif mengelola sumber daya keuangan operasi guna menghasilkan keuntungan bersih sehingga saham perusahaan bisa dilirik oleh Investor.

c. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah bagian dari rasio profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur laba operasi yang diperoleh dari tiap rupiah yang terjual. Penelitian yang membahas dampak NPM menunjukkan hasil yang beragam. Dimana terdapat hubungan NPM perusahaan dengan harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Martiani (2017) , ahmad *et al.* (2018) dan Murwanti & Mulyono (2015).

Net Profit Margin (NPM) Menunjukkan persentase keuntungan bersih entitas yang didapatkan dari tiap pemasaran. Keterkaitan antara laba setelah pajak serta pemasukan yang seimbang membuktikan bahwa kapasitas dari manajemen perusahaan lumayan efisien.

Semakin besar nilai NPM, menggambarkan semakin bagus daya saing perusahaan guna mendapatkan laba yang besar. Nilai NPM yang besar menunjukkan entitas yang baik, serta peningkatan NPM pula dapat menaikkan daya tarik investor karena tingginya nilai rasio ini, menunjukkan semakin tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan.

d. Sales Growth

Sales growth mencerminkan tingkat penjualan perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Penelitian yang membahas pengaruh *Sales Growth* menunjukkan hasil yang beragam, dimana terdapat hubungan diantara *sales growth* dengan harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ilahiyat *et al* (2020), dan Harahap (2017). *sales Growth* adalah rasio pertumbuhan yang digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam melindungi posisinya di industri serta dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan antara pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Sales Growth* terhadap harga saham.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

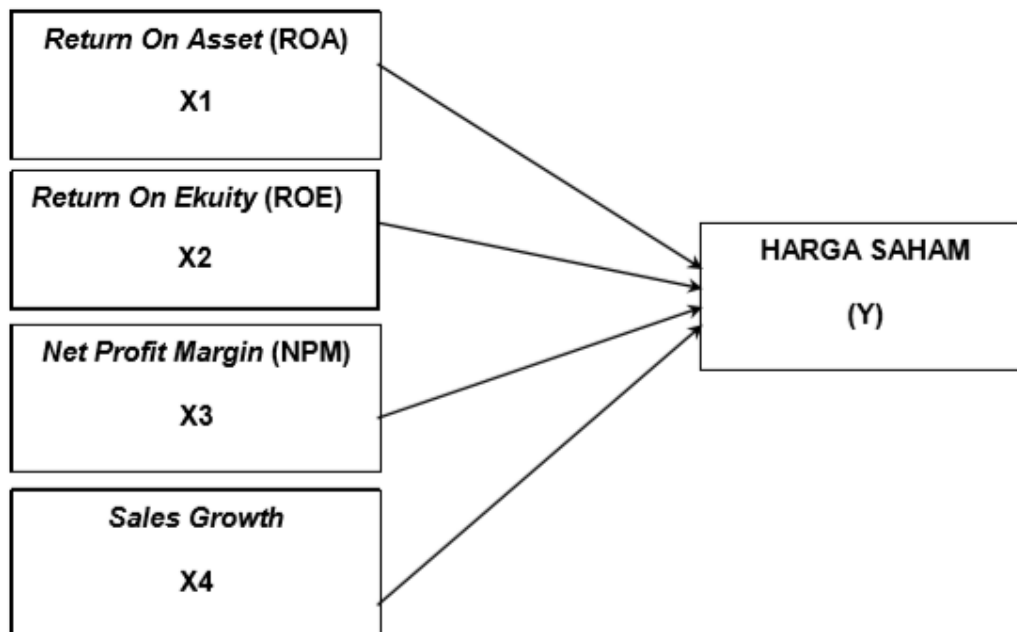
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Kirana Arya Risanti dan Sri Murwanti (2022).	<i>The Effect Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), And Earnings Per Share (EPS) On Stock Price (Case Study In The Industry Company Sector Of Consumer Goods listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020)</i>	<i>Share Price, Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share</i>	<i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Ery Yanto et al. (2021).	<i>The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price.</i>	<i>Stock Price, Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)</i>	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwasannya <i>Return On Equity (ROE)</i> serta <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Stock Price</i> , sedangkan <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh

				terhadap <i>Stock Price</i> .
3	Randi Rahmat <i>et al</i> (2022).	Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45.	<i>Harga Saham, Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin</i>	Secara uji simultan variabel <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, variabel <i>Return On Equity</i> berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham.
4	Adolf Jelly Glen Lomboga <i>et al</i> (2020).	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> , serta Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI	Harga Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara bersamaan <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin</i> , serta ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

		Tahun 2013-2017		harga saham
5	Yun Fitriano <i>et al</i> (2021).	Analisis Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On</i> <i>Equity (ROE)</i> serta <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Harga Saham, <i>Return On</i> <i>Assets, Return</i> <i>on Equity, Net</i> <i>Profit Margin</i>	secara parsial tidak ada pengaruh signifikan diantara Variabel <i>Return on</i> <i>Asset (ROA)</i> dengan Harga saham, variabel <i>Return on</i> <i>Equity (ROE)</i> berpengaruh signifikan dengan harga saham. Sedangkan, variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan antara <i>Net Profit</i> <i>Margin (NPM)</i> terhadap harga saham.

2.3. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Sales Growth*, sedangkan yang menjadi variabel terikat yakni harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terkait sesuatu yang diyakini benar. Hipotesis bisa diartikan sebagai pernyataan yang tengah dipelajari sebagai jawaban sementara dari suatu permasalahan. Mengingat latar belakang masalah dan kerangka kerja yang ditetapkan, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian diantaranya.

2.4.1 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham perusahaan

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang dipakai guna mengukur keuntungan bersih dari pemakaian aset. Yang artinya semakin besar nilai rasio ini, semakin bagus pula tingkat produktivitas aset dalam mendapatkan laba bersih. Dan semakin menarik sektor jasa untuk investasi (Kasmir, 2018). Daya tarik sektor jasa yang semakin meningkat menarik banyak minat investor karena

imbang hasil yang tinggi. Hal ini juga berarti bahwa harga saham perusahaan di pasar modal semakin tinggi, alhasil ROA dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Teori sinyal berhubungan dengan *Return On Asset* (ROA), yang mana apabila nilai ROA perusahaan menunjukkan nilai yang tinggi maka dapat menjadi sinyal bagi investor atau *good news*, karena apabila ROA menunjukkan nilai yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa laba bersih dari penggunaan aset perusahaan juga tinggi, alhasil investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan sehingga nilai investasi perusahaan akan naik.

Dalam penelitian Rahmat *et al* (2022), Salamona Dewi *et al* (2020) mengemukakan bahwasanya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dari penelitian Risanti *et al* (2022), Ery Yanto *et al* (2021) yang mengemukakan bahwasanya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROE) terhadap harga saham maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₁ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.4.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan

Kashmir (2018) berpendapat bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin bagus kinerja perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor guna melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Semakin besar nilai ROE mendeskripsikan semakin besar pula rentabilitas yang diperoleh perusahaan. yang artinya perusahaan dapat mengatur modalnya sendiri secara efisien. Sehingga para investor akan percaya untuk untuk membeli saham karena perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, hal ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan.

Teori sinyal berhubungan dengan *Return On Equity* (ROE), yang mana nilai ROE dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Sehingga apabila ROE menunjukkan nilai yang tinggi, maka dapat menjadi sinyal *good news* bagi perusahaan kepada investor agar dapat melakukan investasi di perusahaan.

Dalam penelitian Salamona *et al* (2020), Lutfi (2017) mengemukakan bahwasannya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan dari penelitian Susanti *et al* (2021), Manullang (2020) yang mengemukakan bahwasannya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₂ : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan

Amalya (2018) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham karena nilai NPM mengkonfirmasi kinerja entitas. Perusahaan yang memiliki kinerja yang tinggi juga menghasilkan laba yang tinggi, sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Semakin besar margin laba bersih, semakin besar kemungkinan suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualannya. Keuntungan dari perusahaan meningkatkan harga saham perusahaan dan juga meningkatkan harga pasar.

Teori sinyal berhubungan dengan *Net Profit Margin* (NPM), yang mana nilai NPM dapat diartikan sebagai kelebihan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya. Sehingga apabila NPM memiliki nilai yang tinggi, maka dapat menjadi sinyal atau *good news* bagi perusahaan kepada investor guna menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian Rahmat *et al* (2022), Fitriani *et al* (2021) mengemukakan bahwasannya *Net Profit Margin* (NPM) berhubungan secara signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian Risanti *et al* (2022), Ery Yanto *et al* (2021) yang mengemukakan bahwasannya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₃ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.4.4 Pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham perusahaan

Menurut suryani (2021) *Sales growth* mencerminkan tingkat penjualan perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan pasar telah memberikan respon yang baik terhadap barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan.

Teori sinyal berhubungan dengan *sales growth* karena menggambarkan tindakan manajemen dalam memberikan sinyal kepada investor dan kreditur

dalam bentuk informasi terkait keadaan perusahaan. informasi yang diberikan berkaitan dengan penjualan, apabila penjualan menunjukkan nilai yang tinggi maka perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*.

Dalam penelitian Lutfi *et al* (2017) menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda ditemukan oleh Susanti *et al* (2021) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas terkait hubungan *Sales Growth* terhadap harga saham maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₄ : *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.